



## Optimasi Proses Pembuatan Laporan Keuangan dengan Software Akuntansi Manager.io pada Cafe Abang

### *Optimization of Financial Report Creation Process with Manager.io Accounting Software at Cafe Abang*

Candy<sup>1</sup>, Michelle Selvia Liu<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Internasional Batam, Indonesia

Korespondensi Penulis : [2141245.michelle@uib.edu](mailto:2141245.michelle@uib.edu)

#### Article History:

Received Oktober 10, 2024;

Revised November 25, 2024;

Accepted Desember 05, 2024;

Published: Desember 07, 2024

**Keywords:** Financial Digitization, Manager.io, Financial Reporting, MSMEs, Financial Management.

**Abstract:** *Manual financial management often hinders the efficiency and accuracy of financial reporting in micro, small, and medium enterprises (MSMEs). Cafe Abang, an MSME in Batam, faces challenges in maintaining effective financial records, which leads to delays and inaccuracies in its financial reports. The purpose of this community service project is to implement Manager.io accounting software as a digital solution for the financial system, enabling the management team to generate accurate and timely basic financial reports. The methods used in this activity include observation, interviews, and training on the software for the owner and manager of Cafe Abang. The results of the service showed that after the implementation of Manager.io, the owner and managers were able to generate income statements, balance sheets, and cash flow reports automatically and accurately, reducing recording errors and enhancing financial transparency.*

#### Abstrak

Pengelolaan keuangan yang dilakukan secara manual sering kali menghambat efisiensi dan akurasi laporan keuangan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Cafe Abang, sebuah UMKM di Batam, menghadapi masalah pencatatan keuangan yang kurang efektif, yang berdampak pada keterlambatan dan ketidakakuratan laporan keuangan. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengimplementasikan *software* akuntansi Manager.io sebagai solusi digitalisasi sistem keuangan, sehingga pengelola dapat menyusun laporan keuangan dasar secara tepat waktu dan akurat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi observasi, wawancara, dan pelatihan penggunaan *software* kepada pemilik dan pengelola Cafe Abang. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa setelah implementasi Manager.io, pemilik dan pengelola berhasil membuat laporan laba rugi, neraca, dan arus kas secara otomatis dan akurat, mengurangi kesalahan pencatatan, dan meningkatkan transparansi keuangan.

**Kata Kunci:** Digitalisasi Keuangan, Manager.io, Laporan Keuangan, UMKM, Pengelolaan Keuangan

## 1. PENDAHULUAN

UMKM berkontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia, terutama dalam hal penyediaan lapangan kerja dan penguatan sektor ekonomi lokal (Apriani & Said, 2022). UMKM menjadi pilar utama ekonomi yang harus mendapatkan prioritas dalam hal dukungan, pemberdayaan, dan pengembangan, seperti yang tercermin dalam Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi (Pemerintah Republik Indonesia, 2008). Keberpihakan terhadap UMKM ini sangat penting untuk memastikan keberlanjutan sektor ekonomi rakyat tanpa mengabaikan kontribusi usaha besar dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) (Dharmajaya *et al.*, 2023). Dengan lebih dari 99% usaha di Indonesia, UMKM

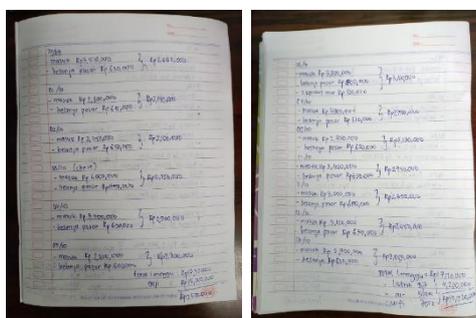
berperan penting dalam mendukung perekonomian lokal dan menjadi penopang utama kegiatan bisnis (Pardede *et al.*, 2022).

Salah satu UMKM yang berperan penting di Batam adalah Cafe Abang, sebuah cafe vegetarian yang didirikan pada 1 Agustus 2017 oleh Sofian, yang dikenal dengan julukan Abang Seni. Cafe ini mengedepankan konsep yang menggabungkan seni dan kuliner dengan menawarkan makanan vegetarian berkualitas dengan harga terjangkau.



Gambar 1. Cafe Abang  
Sumber: Data primer (2024)

Meskipun memiliki konsep yang menarik dan berbagai menu yang terjangkau, Cafe Abang menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang masih dilakukan secara manual. Hal ini mengakibatkan ketidaktepatan pencatatan dan kesulitan dalam memantau arus kas serta efisiensi operasional secara *real-time*, yang semakin menghambat pengambilan keputusan yang tepat (Legina & Sofia, 2020; Syah, 2024).



Gambar 2. Catatan Keuangan Manual Cafe Abang  
Sumber: Data primer (2024)

Adopsi *software* akuntansi Manager.io dipilih sebagai solusi untuk membantu pemilik dan pengelola dalam mengelola transaksi, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta menghasilkan laporan keuangan dasar secara otomatis dan tepat waktu. *Software* berbasis *cloud* ini dapat meningkatkan efisiensi operasional serta meningkatkan akurasi laporan keuangan UMKM (Rahmawati & Ratnawati, 2021). Penerapan digitalisasi ini diharapkan dapat meminimalkan kesalahan pencatatan dan mempercepat proses penyusunan laporan sehingga membantu pemilik dan pengelola Cafe Abang dalam membuat keputusan berbasis data yang lebih cepat dan tepat.

Implementasi teknologi seperti Manager.io seringkali terkendala oleh keterbatasan pemahaman teknis dan sumber daya pada UMKM. Pengelola sering merasa ragu beralih ke sistem digital karena kekhawatiran terhadap keamanan data atau kesulitan penggunaan *software* (Sriningsih *et al.*, 2024; Salih & Hwihanus, 2024). Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan membantu Cafe Abang mengimplementasikan Manager.io untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan. Pelatihan dan pendampingan diharapkan dapat memaksimalkan manfaat digitalisasi keuangan, mengurangi kesalahan pencatatan, dan meningkatkan pengelolaan keuangan yang lebih transparan serta efisien. Implementasi ini juga bertujuan menciptakan transformasi dalam sistem pengelolaan keuangan Cafe Abang, yang mendukung keberlanjutan bisnis di tengah persaingan pasar yang semakin ketat.

## **2. METODE**

Pelaksanaan pengabdian ini melibatkan pengumpulan data melalui observasi langsung dan wawancara guna mengevaluasi kondisi operasional serta masalah yang dihadapi oleh mitra, yaitu Cafe Abang. Observasi dilakukan di lokasi untuk menilai langsung tantangan yang muncul dalam pengelolaan keuangan yang masih dilakukan secara manual. Selain itu, wawancara dengan pemilik dan pengelola cafe bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci dan memverifikasi hasil observasi sebelumnya. Data yang diperoleh akan digunakan untuk menganalisis masalah yang ada dan merancang solusi menggunakan *software* Manager.io. Seluruh proses dan pelaksanaan kegiatan didokumentasikan sebagai bahan untuk laporan akhir.

### **Tahap Persiapan**

Tahap persiapan mencakup observasi awal, wawancara mendalam, dan penyusunan modul pelatihan. Wawancara dilakukan dengan pemilik dan pengelola Cafe Abang untuk menggali kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan dan untuk memahami kebutuhan spesifik mereka terkait sistem akuntansi. Selain itu, diskusi bersama dilakukan untuk merumuskan strategi implementasi *software* yang paling sesuai. Hasil wawancara dan diskusi ini menjadi dasar dalam menyusun modul pelatihan dan menentukan jadwal implementasi yang sejalan dengan waktu operasional Cafe Abang.



**Gambar 3. Observasi Cafe Abang**  
Sumber: Data primer (2024)

### Tahap Pelaksanaan

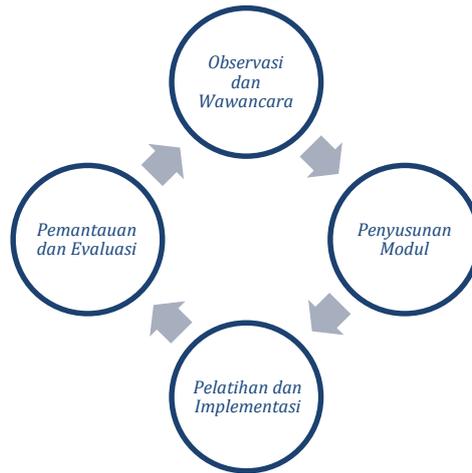
Tahap pelaksanaan yaitu memberikan pelatihan dasar penggunaan *software* Manager.io kepada pemilik dan pengelola Cafe Abang. Pelatihan ini meliputi pengenalan fitur-fitur dasar dari *software*, seperti pencatatan transaksi harian dan pembuatan laporan keuangan otomatis. Setelah itu, dilakukan instalasi dan konfigurasi *software* Manager.io sesuai dengan kebutuhan pengelolaan keuangan di Cafe Abang. Pada tahap ini, pemilik dan pengelola didampingi langsung dalam proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan, termasuk laporan laba rugi, neraca, dan arus kas.



**Gambar 4. Pelatihan kepada Pengelola Cafe Abang**  
Sumber: Data primer (2024)

### Tahap Penilaian dan Pelaporan

Pada tahap ini, dilakukan evaluasi terhadap laporan keuangan yang dihasilkan oleh *software* Manager.io untuk memastikan akurasi dan kesesuaiannya dengan kebutuhan pengelola Cafe Abang. Selain itu, dilakukan bimbingan lanjutan untuk mengatasi kendala teknis yang mungkin dihadapi dalam penggunaan *software*. Evaluasi ini diikuti dengan penyusunan laporan akhir yang merangkum hasil dari seluruh proses pengabdian, serta memberikan rekomendasi untuk penggunaan Manager.io secara berkelanjutan.



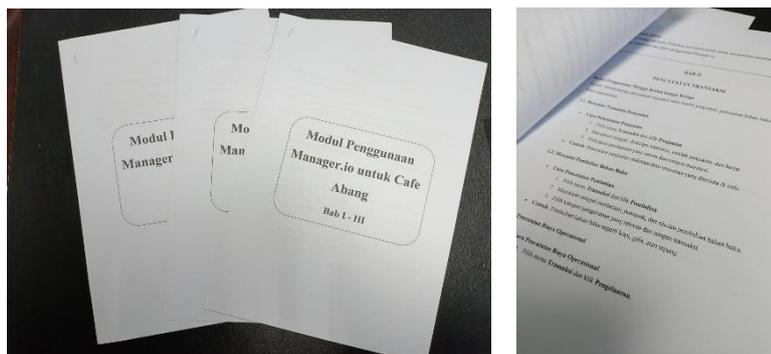
Gambar 5. Diagram Proses Metode Pengabdian  
Sumber: Data primer (2024)

### 3. HASIL

Program pengabdian masyarakat di Cafe Abang berhasil mengimplementasikan *software* akuntansi Manager.io, menghasilkan dua hasil utama, yaitu modul panduan penggunaan *software* dan laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu. Keberhasilan ini dicapai melalui pelatihan dan pendampingan intensif yang melibatkan pemilik dan pengelola secara aktif dalam setiap tahap kegiatan.

#### **Modul Panduan Penggunaan Manager.io**

Hasil pertama dari kegiatan pengabdian ini adalah penyusunan modul panduan penggunaan Manager.io yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional Cafe Abang. Modul ini berfungsi sebagai acuan praktis bagi pemilik dan pengelola untuk mengoperasikan *software* secara mandiri setelah program pengabdian berakhir. Panduan ini mencakup prosedur langkah demi langkah dalam pencatatan transaksi serta penyusunan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Dengan adanya modul ini, pengelola Cafe Abang dapat melaksanakan pencatatan transaksi keuangan dan menghasilkan laporan secara rutin, yang sebelumnya tidak terstruktur dalam sistem manual. Modul ini juga berfungsi sebagai referensi yang berkelanjutan, mendorong pengelola untuk menggunakan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan mereka.



**Gambar 6.** Modul Panduan Penggunaan Manager.io  
Sumber: Data primer (2024)

### Laporan Keuangan di Manager.io

Hasil kedua adalah laporan keuangan yang dihasilkan melalui implementasi Manager.io, yang mencakup laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Proses input transaksi harian, yang dilakukan oleh pemilik dan pengelola, merupakan langkah awal yang sangat penting dalam menghasilkan laporan ini. Setiap transaksi yang tercatat (baik pendapatan, pengeluaran, pembelian, atau pembayaran) secara otomatis mempengaruhi laporan keuangan yang dihasilkan oleh *software*. Transaksi yang dimasukkan ke dalam kategori yang tepat akan langsung terintegrasi dengan laporan keuangan, memberikan gambaran yang lebih terstruktur dan akurat.

### Journal Entry

Account	Debit	Credit
Cash & cash equivalents — cash on hand	2.800.000,00	
Sales		2.800.000,00
Purchase of Raw Materials	600.000,00	
Cash & cash equivalents — cash on hand		600.000,00
Salary	15.000.000,00	
Cash & cash equivalents — cash on hand		15.000.000,00
Electricity	3.000.000,00	
Cash & cash equivalents — cash on hand		3.000.000,00
Water	500.000,00	
Cash & cash equivalents — cash on hand		500.000,00
Wifi	700.000,00	
Cash & cash equivalents — cash on hand		700.000,00
	<b>22.600.000,00</b>	<b>22.600.000,00</b>

**Gambar 7.** Input Transaksi Harian Cafe Abang  
Sumber: Data primer (2024)

Selanjutnya, laporan laba rugi dihasilkan dari transaksi yang mencatat pendapatan dan biaya. Setiap kali terjadi transaksi yang mempengaruhi pendapatan atau biaya, laporan laba rugi akan *terupdate* secara otomatis, memberikan gambaran tentang profitabilitas usaha Cafe Abang selama periode tertentu.

## Cafe Abang

**Profit and Loss Statement**

For the period from 01/10/2024 to 31/10/2024

	31/10/2024
<b>Income</b>	
Sales	106.600.000,00
<b>Less: Expenses</b>	
Electricity	3.000.000,00
Purchase of Raw Materials	19.210.000,00
Rent	-
Repairs and maintenance	-
Salary	15.000.000,00
Water	500.000,00
Wifi	700.000,00
<b>Total — Expenses</b>	<b>38.410.000,00</b>
<b>Net profit (loss)</b>	<b>68.190.000,00</b>

**Gambar 8.** Laporan Laba Rugi di Manager.io

Sumber: Data primer (2024)

Transaksi yang mempengaruhi aset, kewajiban, dan ekuitas akan tercatat dalam laporan neraca. Laporan ini memberikan gambaran tentang posisi keuangan Cafe Abang pada waktu tertentu, termasuk sumber daya yang dimiliki dan kewajiban yang harus dipenuhi.

## Cafe Abang

**Balance Sheet**

As at 31/10/2024

	31/10/2024
<b>Assets</b>	
Cash & cash equivalents	68.800.000,00
<b>Net assets</b>	<b>68.800.000,00</b>
<b>Equity</b>	
Inter Account Transfers	-
Retained earnings	68.190.000,00
Suspense	610.000,00
<b>Total — Equity</b>	<b>68.800.000,00</b>
<b>Total equity</b>	<b>68.800.000,00</b>

**Gambar 9.** Laporan Neraca di Manager.io

Sumber: Data primer (2024)

Setiap transaksi yang mempengaruhi kas masuk atau kas keluar (misalnya pembayaran kepada pemasok atau penerimaan pembayaran dari pelanggan) akan tercatat dalam laporan arus kas. Laporan ini memungkinkan pemilik dan pengelola Cafe Abang untuk memantau aliran kas dan mengelola likuiditas usaha secara lebih efektif.

Cafe Abang

## Cash Flow Statement

For the period from 01/10/2024 to 31/10/2024

Direct method

	31/10/2024
<b>Operating activities</b>	
Electricity	(3.000.000,00)
Purchase of Raw Materials	(19.210.000,00)
Salary	(15.000.000,00)
Sales	106.600.000,00
Suspense	610.000,00
Water	(500.000,00)
Wifi	(700.000,00)
<b>Cash flows from (used in) operating activities</b>	<b>68.800.000,00</b>
<b>Net increase (decrease) in cash held</b>	<b>68.800.000,00</b>
Cash at the beginning of the period	-
<b>Cash at the end of the period</b>	<b>68.800.000,00</b>

**Gambar 10.** Laporan Arus Kas di Manager.io  
Sumber: Data primer (2024)

#### 4. DISKUSI

Implementasi *software* akuntansi Manager.io di Cafe Abang telah membawa perubahan yang signifikan dalam pengelolaan keuangan. Sebelumnya, pengelolaan keuangan dilakukan secara manual, yang sering kali menyebabkan keterlambatan dan ketidakakuratan dalam pencatatan transaksi. Namun, setelah menggunakan sistem digital Manager.io, pengelola Cafe Abang dapat lebih efisien dalam mencatat transaksi harian, seperti penjualan, pembelian bahan baku, dan biaya operasional. Keuntungan utama yang diperoleh adalah laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas, yang kini dapat disusun secara otomatis dan lebih akurat. Sistem ini memudahkan pemantauan keuangan secara *real-time*, yang memungkinkan pemilik cafe untuk membuat keputusan berbasis data dengan lebih cepat. Efisiensi ini tercermin dalam pengurangan pengeluaran sebesar 5% pada bulan pertama, berkat kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengeliminasi pengeluaran yang tidak efisien. Selain itu, margin keuntungan cafe juga meningkat sebesar 3% pada bulan kedua, menandakan dampak positif dari peningkatan efisiensi operasional dan pengurangan biaya yang tidak perlu.

Penerapan sistem digital ini juga berdampak pada transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Dengan sistem yang memungkinkan transaksi tercatat otomatis, pengelola dapat memastikan bahwa setiap transaksi tercatat dengan benar, dan pemilik cafe dapat memantau perkembangan keuangan secara langsung. Hal ini juga membantu meminimalisir potensi kecurangan yang mungkin terjadi pada tingkat operasional. Selain itu,

modul panduan yang disediakan untuk pemilik dan pengelola cafe setelah program selesai memungkinkan mereka untuk menggunakan Manager.io secara mandiri. Meskipun hasil yang dicapai sangat positif, beberapa pengelola masih membutuhkan pemahaman lebih dalam mengenai fitur-fitur lanjutan dari *software* ini. Secara keseluruhan, program ini menunjukkan bagaimana digitalisasi tidak hanya memperbaiki efisiensi operasional, tetapi juga membawa perubahan dalam cara pengelola Cafe Abang membuat keputusan yang lebih berbasis data, sekaligus menciptakan sistem pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan terstruktur.

## **5. KESIMPULAN**

Cafe Abang, sebuah usaha kuliner vegetarian yang terkenal di Batam, menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan keterlambatan laporan dan ketidakakuratan data yang mempengaruhi pengambilan keputusan bisnis. Untuk mengatasi masalah ini, program pengabdian masyarakat ini berhasil menerapkan sistem manajemen keuangan berbasis *software*, yakni Manager.io, yang mampu mengotomatisasi pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Implementasi ini telah membawa perubahan signifikan, di mana laporan keuangan kini dapat disusun tepat waktu dan dengan akurasi yang lebih tinggi. Selain itu, dengan adanya sistem ini, pemilik dan pengelola Cafe Abang dapat memantau arus kas dan membuat keputusan berbasis data dengan lebih efisien. Hasil implementasi ini juga mencakup modul panduan penggunaan Manager.io, yang mempermudah pengelola untuk menggunakan sistem secara mandiri.

Dengan penerapan Manager.io, Cafe Abang tidak hanya mengatasi masalah pengelolaan keuangan manual, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi pengeluaran hingga 5% dan meningkatkan margin keuntungan sebesar 3%. Sebagai langkah lanjutan, pemanfaatan fitur tambahan Manager.io, seperti pengelolaan faktur dan pelaporan pajak diharapkan dapat meningkatkan efisiensi transaksi, keakuratan laporan pajak, dan mengurangi beban administratif sehingga pengelola Cafe Abang dapat lebih fokus pada pengembangan bisnis.

## **6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Dengan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Sofian selaku pemilik Cafe Abang atas kerja sama dan dukungannya dalam kegiatan penerapan sistem manajemen keuangan berbasis digital melalui Manager.io. Tanpa partisipasi aktif Bapak Sofian dan tim,

program pengabdian ini tidak akan berjalan dengan sukses. Komitmen Bapak Sofian dalam mengadopsi teknologi untuk mempermudah pengelolaan keuangan bisnis UMKM sangat menginspirasi, dan kami percaya bahwa penerapan ini akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan bisnis Cafe Abang di masa depan.

## 7. DAFTAR REFERENSI

- Apriani, N., & Said, R. W. (2022). Upaya perlindungan hukum terhadap industri usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3, 28–35. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v%vi%i.1069>
- Arista, C., & Muzakki, K. (2024). Artikel praktek kerja lapang akuntansi integrasi sistem informasi akuntansi dengan operasional gudang untuk meningkatkan akurasi laporan keuangan. *Praktek Kerja Lapang Akuntansi*, 1(1), 40–47. <https://doi.org/10.55732/vhhwpe02>
- Dharmajaya, M. A., Haykal, H., & Seftiadi, Y. (2023). Penguatan regulasi pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia dalam rangka peningkatan ekonomi masyarakat. *Fokus Bisnis Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 22(2), 164–177. <https://doi.org/10.32639/fokbis.v22i2.688>
- Gulo, T., & Hadi, S. (2024). Analisis penerapan akuntansi keuangan pada usaha toko baju Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 18(2), 200–210. <https://doi.org/10.19184/jpe.v18i1.47033>
- Istutik, Sugiarto, M. A., & Pudjiastuti, W. (2024). Penggunaan aplikasi akuntansi untuk meningkatkan kinerja pelaporan keuangan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 17(2), 328–336. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v17i2.1089>
- Krisfiany, F. (2024). Analisis laporan arus kas sebagai alat ukur efektivitas kinerja keuangan pada perusahaan XYZ tahun 2019-2021. *Majalah Ilmiah Swara Patra*, 14(1), 31–38. <https://doi.org/10.37525/sp/2024-1/494>
- Legina, X., & Sofia, I. P. (2020). Pemanfaatan software pembukuan akuntansi sebagai solusi atas sistem pembukuan manual pada UMKM. *Jurnal Neraca*, 4(2), 172–190. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.4771>
- Pantow, A. K., Korompis, S. N., Rumambi, H. D., Rombot, R. F., & Paendong, Y. (2024). Perancangan sistem akuntansi persediaan pakan ikan berbasis Google Spreadsheet pada usaha budidaya perikanan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 8(1). <https://doi.org/10.31629/jiafi.v8i1.7248>
- Pardede, J. F., Nugroho, L., & Hidayah, N. (2022). Analisa urgensi digitalisasi dan laporan keuangan bagi UMKM. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(4), 1531–1542. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i4.4340>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2008). *UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah* (1st ed.). Pemerintah Republik Indonesia.

- Rahmawati, D. Y., & Ratnawati, T. (2021). Internal audit COSO framework pada fungsi keuangan berbasis digital untuk menilai kinerja keuangan di CV. Inti Bumi Multigrup. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 8(1), 779–797. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v1i1i2.2586>
- Safitri, R. D. (2024). Peran financial technology dalam meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM. *Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi MH Thamrin*, 5(2), 428–437. <https://doi.org/10.37012/ileka.v5i2.2352>
- Salih, L. B. J., & Hwihanus. (2024). Pengaruh penggunaan aplikasi buku kas digital terhadap pengelolaan keuangan UMKM Dapur Mak Cece. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 9(4), 1–8. <https://doi.org/10.8734/musytari.v9i4.6420>
- Setiani, W. A., Sari, D. N., Salamah, U., Atika, A., & Manurung, H. (2023). Analisis kinerja laporan keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Moewardi Surakarta. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 2(9). <https://doi.org/10.8734/musytari.v2i9.1426>
- Sriningsih, E., Mustamin, I., & Ramlah. (2024). Faktor-faktor penentu keberhasilan manajemen keuangan pada UMKM. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi (JISMA)*, 3(3), 1363–1374.
- Sutopo, S., Istanti, E., & Firmansyah, M. R. (2021). Peranan prinsip konsistensi dalam metode pengakuan pendapatan terhadap laporan laba rugi pada PT Indo Zinc Diecasting di Gresik. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(3), 83–92. <https://doi.org/10.55606/jaem.v1i3.33>
- Syah, A. A. (2024). Evaluasi penggunaan sistem akuntansi pengeluaran kas pada usaha mikro kecil dan menengah Mealsmound.id Pati. *Value Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 5(2). <https://doi.org/10.36490/value.v5i2.1360>
- Utari, R., & Harahap, J. P. R. (2024). Analisis sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 362–376. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i4.3353>